

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Menurut Sugiyono (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merumuskan rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD. Hasil yang diharapkan yaitu rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD. Rancangan tersebut nantinya diverifikasi oleh para ahli dibidang praktisi pendidikan yaitu guru dan akademisi yaitu dosen untuk mendapatkan kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirancang. Oleh karena itu, peneliti mengaplikasikan metodologi Delphi.

Metode Delphi merupakan metode yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan pendapat dari ahli/pakar melalui kuesioner dan terdapat mekanisme iterasi (pengulangan) agar mencapai tujuan secara konsensus. Semua ahli/pakar yang terlibat memberikan tanggapan, tidak disebutkan namanya (anonimitas), ini dilakukan agar terhindar dari keberpihakan pada salah satu argumentasi atau opini seseorang.

Menurut Linstone Harold A *et al.* (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 59) bahwa metode delphi adalah metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Peneliti menggunakan metode ini karena dalam metode Delphi ada kesesuaian dengan pemanfaatan *judgement* para ahli dengan tujuan penelitian. Dimana tujuan ini untuk memperoleh kesepakatan rancangan pembelajaran. Sebagian besar kebijakan metode ini terdapat pada pernyataan, *judgement*, diskusi, argumentasi, komentar, dan saran.

Menurut Linstone (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 60) terdapat empat langkah dalam Delphi, yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Eksplorasi subjek yang hendak dibahas, yang mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.

2. Tahap Mendesain

Pada tahap ini terjadi proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak).

3. Verifikasi

Jika terdapat anggota yang tidak sepaham dalam memandang suatu isu, maka dibahas alasan mengapa tidak sepaham. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.

4. Menganalisa (Evaluasi akhir)

Tahap ini dilakukan apabila kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul dan evaluasi itu sendiri telah mendapat umpan balik.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 220) bahwa observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Peneliti melakukan observasi dengan keikutsertaan peneliti (*sit in*) dalam kegiatan pembelajaran di kelas II-E menggunakan catatan lapangan. Hasil dari observasi tersebut yaitu peneliti dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti, yaitu terkait keterampilan bertanya siswa. Ketika peneliti *sit in*, kegiatan bertanya hampir tidak terlihat.

2. Wawancara

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 216) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan teknik

tanya jawab secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam wawancara ini adalah guru. Hasil dari wawancara bahwa kegiatan siswa bertanya sering tidak terlihat karena kesan guru yang galak, kemudian pembelajaran cenderung berpusat kepada guru. Dalam pembelajaran, guru hanya berfokus pada buku guru dan buku siswa saja, tidak menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik, ini dikarenakan sebagian siswa tidak bisa fokus terhadap guru yang sedang menjelaskan di depan kelas dan siswa tidak bisa tertib sehingga menjadikan guru harus terkesan galak.

3. Kuesioner

Kuesioner berisikan rancangan model pembelajaran yang harus disetujui atau tidak oleh ahli rancangan model pembelajaran mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan data ini, para ahli bisa memberikan saran terhadap rancangan yang telah dibuat untuk diseleksi. Menurut Arikunto (2006: 151) bahwa pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam pembuatan kuesioner berupa rancangan model pembelajaran ini, peneliti tidak terlepas dari keterampilan bertanya oleh karena itu materi yang akan diajarkan mengenai ciri-ciri kalimat tanya dan satuan berat ang terdapat pada buku guru dan buku siswa. Materi tersebut ada pada Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Subtema 4 (Merawat Tumbuhan) Pembelajaran ke-3.

4. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari literatur atau referensi teori yang relevan dengan permasalahan peneliti. Peneliti mendapatkan literatur dari berbagai sumber diantaranya buku, jurnal, internet, dan skripsi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur objek yang diteliti. Menurut Arikunto (dalam Nasution, 2015, hlm. 64) bahwa yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

Menurut Hamni Fadlilah Nasution (2015, hlm. 63) bahwa instrumen adalah urat nadi dari sebuah penelitian. Instrumen penelitian tergantung dengan data yang akan diperoleh dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Arikunto (dalam Nasution, 2015, hlm. 63) bahwa instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner bersifat terbuka, karena pada penelitian ini diperlukan pendapat dari para ahli untuk mendapatkan sebuah rancangan pembelajaran. Kuesioner yang digunakan berisi pernyataan dan masukan dari para ahli terhadap rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD. Adapun kisi-kisi instrumen yang merujuk Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan langkah-langkah model pembelajaran *pair check* menurut Edi Suriawan (2011, hlm. 2) yaitu:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Rancangan

No.	Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan	Mengkondisikan fisik untuk pembelajaran
		Apersepsi
		Menyampaikan tujuan pembelajaran
		Menyampaikan manfaat pembelajaran
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa
		Menyampaikan materi pembelajaran
		Membentuk kelompok dan kelompok berpasangan disetiap kelompok
		Pembagian peran partner dan pelatih

Diza Siti Fhatima Az-Zahra, 2020

RANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS II SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Membagikan teks bacaan
		Kegiatan <i>pair check</i> yaitu pelatih membuat soal dan partner mengerjakan soal
		Pengecekan jawaban oleh pelatih.
		Pemberian pujian
		Bertukar peran
		Pemberian pujian
		Mempresentasikan hasil diskusi
3	Kegiatan Penutup	Refleksi kegiatan
		Merumuskan simpulan
		Evaluasi
		Pemberian penghargaan
		Pemberian umpan balik
		Tindak lanjut
		Penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya
		Pengkondisian pulang

3.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan paparan mengenai metodologi Delphi sebelumnya, peneliti memaparkan langkah-langkah kegiatan menurut Listone. Maka, secara rinci peneliti akan menggambarkan prosedur kegiatan yang mengacu pada proses atau langkah kegiatan menurut Listone tersebut sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

a. Survey Lapangan

Tahap pertama yaitu melakukan survey lapangan dengan observasi (*sit in*) di kelas II SD. Peneliti mencari tahu kondisi pembelajaran di kelas tersebut dari mulai guru menyiapkan perencanaan pembelajaran, model dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, kegiatan bertanya dalam proses pembelajaran, hingga kegiatan penutup pembelajaran.

Dalam mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Narasumber tersebut yaitu salah satu walikelas kelas II SD di salah satu SD di Kota Bandung. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Kegiatan wawancara tersebut dilakukan dengan cara tidak terstruktur.

b. Kajian Literatur

Tahap kedua yaitu mengkaji berupa kajian kepustakaan mengenai teori yang relevan terhadap rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD.

2. Tahap Mendesain

a. Penyusunan Draft Awal Rancangan Pembelajaran

Pada tahapan ini, peneliti merancang kegiatan model kooperatif tipe *pair check* dalam meningkatkan keterampilan bertanya. Langkah-langkah dalam menyusun rancangan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Merancang kegiatan pendahuluan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD dengan mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, teori pembelajaran terpadu, teori model kooperatif, dan teori mengenai keterampilan bertanya.
- 2) Merancang kegiatan inti model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD dengan mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, teori pembelajaran terpadu, teori model kooperatif, langkah-langkah model pembelajaran *pair check*, dan teori mengenai keterampilan bertanya.
- 3) Merancang kegiatan penutup model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD dengan mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, teori pembelajaran terpadu, teori model kooperatif, langkah-langkah model pembelajaran *pair check*, dan teori mengenai keterampilan bertanya.
- 4) Pembelajaran tematik yaitu penyajian materi yang terpadu melalui penghubungan konsep dari mata pelajaran satu dengan konsep dari mata pelajaran lainnya.

b. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa kuesioner/angket terbuka dan tertutup. Angket ini untuk pakar atau para ahli dibidang rancangan pembelajaran dalam menilai dan memberi saran atau masukan.

3. Verifikasi

Pada tahap ini yaitu tahap verifikasi dimana ini merupakan tahapan para ahli/pakar untuk menyetujui atau tidaknya rancangan, menuliskan kekurangan dan

menentukan kelayakan rancangan pembelajaran. Hasil dari penilaian dan kritik/saran dianalisis untuk menyempurnakan rancangan pembelajaran yang sudah peneliti rancang sebelumnya.

Jika terdapat perbedaan pendapat dari para ahli/pakar, peneliti melakukan pencarian informasi kembali mengenai alasan pakar/ahli atas pendapat yang disampaikannya.

4. Menganalisa

Pada tahapan terakhir ini yaitu tahap menganalisa, peneliti melakukan analisis terhadap draft rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD yang telah dinilai dan diberi kritik/saran dari pakar/ahli. Setelah itu, peneliti melakukan perbaikan rancangan dari draft sebelumnya hingga peneliti merasa yakin bahwa semua pendapat merupakan hasil pemikiran yang matang dan menghasilkan rancangan pembelajaran yang dapat diimplementasikan.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti memiliki 3 langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu. Peneliti menggabungkan hasil kuesioner *judgement* dari para ahli. Hasil pengulangan pada penemuan direduksi, mana saja kegiatan yang disetujui dan tidak disetujui.

2. Penyajian Data (Display Data)

Pada langkah ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Menguraikan secara singkat, membuat bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Peneliti membuat deskripsi gabungan atas keterkaitan model kooperatif tipe *pair check* dengan keterampilan bertanya siswa kelas II SD.

3. Penarikan Kesimpulan

Analisis yang dilakukan dilangkah reduksi data dan penyajian data diambil kesimpulan. Setelah peneliti mendeskripsikan dalam bentuk kualitatif maka peneliti

Diza Siti Fhatima Az-Zahra, 2020

RANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS II SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menyimpulkan penelitian yang dilakukan. Peneliti menganalisis hasil *judgement* dari para ahli serta teori yang relevan untuk merancang pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD. Kesimpulan harus dapat dipertanggungjawabkan.

3.6.2 Analisis Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil verifikasi bersama para ahli. Semua data yang ada diseleksi, diolah dan selanjutnya digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas II SD. Langkah pertama yaitu data yang diperoleh dari hasil validasi dianalisis berdasarkan indikator dalam kisi-kisi yang telah dibuat. Kedua yaitu peneliti melakukan perbaikan rancangan sesuai dengan masukan dan saran para ahli, kemudian memvalidasi kembali rancangan yang telah dibuat. Ketiga, dalam menganalisis seluruh hasil temuan, peneliti mengkonsultasikan kepada para ahli dan pembimbing penelitian terkait kelayakan rancangan pembelajaran tersebut agar mendapatkan hasil rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan dapat dipertanggungjawabkan.